

AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS FLORES PADA MASA PANDEMIK *CORONA VIRUS* *DISEASE 19*

Maria Elfrida Deno¹⁾, Melkyanus Bili Umbu Kaleka²⁾, Aloisius Harso³⁾

Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Flores Ende

Email: elfridamaria1207@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk; (1) Mendeskripsikan aktivitas perkuliahan mahasiswa selama diberlakukan perkuliahan secara online (2) Mendeskripsikan kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam melaksanakan perkuliahan secara online, (3) Mengetahui upaya yang dilakukan Program Studi dalam mengatasi kesulitan mahasiswa mengikuti perkuliahan secara online. Metode penelitian yang dipakai menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara terbuka terhadap ketua program studi dan 7 orang dosen pengasuh matakuliah serta penyebaran angket melalui via WhatsApp terhadap 25 orang mahasiswa semester 6 program studi pendidikan fisika. Hasil penelitian menunjukkan; (1) Aktivitas belajar mahasiswa secara *online* pada masa pandemik *Covid-19* berjalan "cukup baik" dengan memanfaatkan aplikasi *Zoom Cloud Meeting*, *Google Classroom*, *Youtube*, dan *WhatsApp*, (2) kesulitan yang menghambat aktivitas belajar antara lain ketersediaan kuota internet tidak memadai, data cepat habis dan jaringan internet hilang muncul. (3) Langkah yang diambil dalam mengatasi kesulitan yang dialami mahasiswa adalah dengan memberikan bantuan kuota internet yang diberikan oleh pihak Yayasan melalui Universitas, serta mengurangi penggunaan aplikasi yang terlalu besar seperti *zoom cloud meeting*.

Kata Kunci: *Aktivitas, Belajar, Mahasiswa, Covid -19*

ABSTRACT

This study aims to; (1) Describe student recovery activities during online lectures (2) Describe the difficulties faced by students in implementing online lectures, (3) Determine the efforts made by the Study Program in overcoming student difficulties in taking online lectures. The research method used is descriptive qualitative method. The data collection technique used an open interview technique with the head of the study program and 7 lecturers who cared for the course and distributing questionnaires via WhatsApp to 25 6th semester students of the physics education study program. The results showed; (1) Online student learning activities during the Covid-19 pandemic ran "quite well" by utilizing the *Zoom Cloud Meeting* application, *Google Classroom*, *YouTube*, and *WhatsApp*, (2) difficulties that hindered learning activities, including insufficient internet quota availability, data quickly runs out and lost internet network appears. (3) Steps taken in overcoming difficulties experienced by students are to provide internet quota assistance

provided by the Foundation through the University, and reduce the use of too large applications such as zoom cloud meetings.

Keywords: *Activity, Learning, Students, Covid 19*

PENDAHULUAN

Keberhasilan pembangunan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia dan kualitas kehidupan bangsa. Kualitas sumber daya manusia dan kualitas kehidupan manusia sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. Pendidikan merupakan dasar yang sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, demokratis dan berkualitas. Saat ini dunia dikejutkan dengan munculnya suatu wabah penyakit yang disebabkan oleh *Corona Virus Disease. Covid-19* merupakan jenis virus baru yang menyerang sistem pernapasan manusia. Virus ini ditemukan di pasar hewan dan makanan laut Wuhan Cina pada akhir Desember 2019. Virus ini menyerang begitu cepat dan menyebar di seluruh Negara sehingga ada beberapa Negara melakukan *lockdown* dan memberhentikan segala aktivitas. Dalam rangka mencegah penyebaran virus corona yang masuk ke Indonesia, pemerintah mengambil tindakan cepat untuk mengantisipasi penyebaran virus di kalangan masyarakat dengan cara *Social Distancing* selama 14 hari untuk meminimalisir penyebaran virus tersebut (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020). Hasil keputusan pemerintah menyatakan bahwa seluruh kegiatan pembelajaran di sekolah maupun perguruan tinggi di laksanakan di rumah dengan menggunakan aplikasi yang ada. Menteri pendidikan mengeluarkan surat edaran No 3 Tahun 2020 tentang pencegahan *Covid-19* pada satuan pendidikan dengan melibatkan lembaga sekolah dan perguruan tinggi. Hal ini dilakukan untuk memutus rantai penyebaran *Covid-19* (Eryadini et al., 2020; Nina Nurmila, Maslani, Tarsono, 2020).

Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Flores merupakan salah satu program studi perguruan tinggi yang menerapkan kebijakan tersebut. Berdasarkan wawancara dengan salah satu mahasiswa program studi pendidikan fisika semester VI menyatakan bahwa penyebaran *Covid-19* sangat mempengaruhi aktivitas perkuliahan mahasiswa. Seluruh aktivitas kegiatan perkuliahan dan kegiatan pembelajaran tatap muka dialihkan menjadi *online* menggunakan sistem *e-learning*. Hal ini tentu membuat kondisi kurang nyaman bagi mahasiswa dalam proses pembelajaran karena berubahnya sistem dalam pembelajaran. Mahasiswa diwajibkan untuk belajar dari rumah untuk mencegah penularan *Covid-19* padahal tidak semua mahasiswa memiliki pemahaman yang sama. Terjadi mis komunikasi antara mahasiswa dengan dosen dikarenakan jaringan internet kurang bagus sehingga terkadang beberapa penjelasan dari dosen terlewatkan. Bagi mahasiswa yang rajin dan mudah menyerap informasi maka cara belajar *e-learning* atau *online* mudah diserap, namun bagi mahasiswa yang belum terbiasa dengan cara itu akan merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan minimnya penguasaan teknologi. Kendala lain yang dihadapi oleh mahasiswa adalah rendahnya tingkat ekonomi mahasiswa sehingga mengalami kesulitan dalam menjalankan proses pembelajaran.

METODE

Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan Deskriptif kualitatif (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan yang mencoba memahami pemaknaan individu dari subyek yang sedang diteliti (Lexy J. Moleong, 2019; Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif, 2010). Penelitian dilaksanakan di Universitas Flores Program Studi Pendidikan Fisika. Subyek penelitian ini terdiri dari 8 orang dosen program studi pendidikan fisika dan 25 orang mahasiswa semester VI Program studi pendidikan fisika. Obyek dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar mahasiswa pada masa pandemik *corona virus disease 19*. Instrumen pengumpulan data menggunakan wawancara terbuka, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik triangulasi data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (Miles & Huberman, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik pengumpulan data aktivitas belajar mahasiswa pada masa *corona virus disease (covid-19)* dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan angket, serta dokumentasi. Wawancara diberikan kepada 8 orang responden yaitu dosen pengasuh mata kuliah semester 6 (enam) Program Studi Pendidikan Fisika. Angket diberikan kepada mahasiswa semester 6 (enam) Program Studi Pendidikan Fisika sebanyak 25 orang dengan penyebaran angket melalui *WhatsApp*.

Hasil wawancara dan angket berkaitan dengan aktivitas belajar *online* untuk 3 indikator yaitu: *pelaksanaan pembelajaran* menunjukkan keaktifan mahasiswa (70 – 80%); *semangat belajar* menunjukkan keaktifan mahasiswa (80 – 90%); *penugasan* menunjukkan keaktifan mahasiswa (70 – 80%). Kendala atau hambatan yang dialami mahasiswa selama pelaksanaan pembelajaran *online* yaitu berkaitan dengan paket data internet yang sangat minim. Data/kuota cepat habis, jaringan internet tidak mendukung, dan tidak semua mahasiswa memiliki laptop sebagai media pembelajaran. Upaya yang dilakukan lembaga yaitu pihak Yayasan Universitas Flores dalam mengatasi permasalahan yang dialami mahasiswa berkaitan dengan pembelajaran *online* adalah dengan memberikan kuota internet secara gratis selama satu bulan. Bantuan ini diberikan sebagai bentuk kepedulian pihak YAPERTIF terhadap kondisi ekonomi yang dialami sebagian besar mahasiswa di Universitas Flores.

1) Aktivitas Belajar Mahasiswa dimasa Pandemi *Corona Virus Desiase 19*

Proses pembelajaran merupakan ciri khas dalam suatu lembaga pendidikan. Kegiatan belajar sangat membutuhkan aktivitas, karena tidak ada aktivitas kegiatan belajar tidak berjalan dengan baik, dengan demikian aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan utama yang dilakukan oleh setiap orang yang sedang menjalani pendidikan pada lembaga pendidikan. Anton Muliano mengemukakan bahwa aktivitas belajar merupakan suatu proses pembelajaran atau segala bentuk kegiatan baik secara fisik maupun nonfisik, jasmani maupun rohani, dalam lingkungan lembaga pendidikan yang menjadi aktivitas utama yang dilakukan oleh setiap orang pada lembaga pendidikan (Rusman, 2012). Pada aktivitas belajar *online* mahasiswa sudah tidak lagi hanya bersifat

pasif dengan menunggu materi dari dosen, hal ini dikarenakan peran seorang dosen sebagai fasilitator sepenuhnya. Seperti yang dikemukakan Robin & Frank dalam (Hasanah et al., 2020), bahwa pada pembelajaran berbasis *online*, guru, dosen, instruktur menjadi seorang fasilitator, pemandu, atau bahkan narasumber ahli, dan bukan lagi menjadi satu-satunya penentu bagi pengalaman pembelajaran siswa. Pada saat menjadi seorang fasilitator, sudah pasti tugas serta peran dari seorang dosen pun berubah.

Akibat *Covid-19* yang melanda dunia, mengakibatkan kegiatan pembelajaran tatap muka diganti dengan kegiatan pembelajaran secara *online*. Sistem pembelajaran yang terjadi di Universitas Flores khususnya program studi fisika, telah menerapkan proses belajar secara *online* sejak pertengahan semester genap 2019/2020 (Kaleka et al., 2020). Mahasiswa dengan dosen mau tidak mau harus berjuang agar proses perkuliahan tetap berjalan, mahasiswa dituntut untuk tetap mempunyai semangat dalam menjalani aktivitas belajar. Pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara *online* menuntut mahasiswa untuk menguasai media/aplikasi yang beragam untuk terjalinya keaktifan mahasiswa dalam proses perkuliahan. Hal ini merupakan aktifitas mendasar pada pembelajaran *online* dimana ketika seorang mahasiswa tidak menguasai teknologi pembelajaran *online* maka aktivitas belajar *online* tidak bisa berjalan dengan semestinya. Dari data yang diperoleh mahasiswa hamper semua mampu menguasai teknologi/aplikasi yang akan digunakan pada pembelajaran *online*. Kurang lebih (60 – 90)% menunjukkan keaktifan mahasiswa pada pembelajaran. Dari data yang diperoleh dapat dikategorikan “cukup baik”. Hal tersebut dapat menjawab bahwa mahasiswa ‘cukup baik’ dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran daring dengan semangat belajar yang baik. Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran secara *online* dapat dilaksanakan oleh mahasiswa dengan baik (Hasanah et al., 2020; Kaleka et al., 2020; Sabran & Sabara, 2019; Soni et al., 2018; Waryanto, 2006).

Dengan semangat mahasiswa mengerjakan tugas secara *online* dan mengumpulkan tepat waktu dilihat dari pernyataan oleh 5 orang dosen yang menyatakan semua mahasiswa mengumpulkan tugas dan pengisian angket oleh mahasiswa yaitu semangat mengerjakan tugas 96%, mengumpulkan tugas tepat waktu 84%. Dari data yang diperoleh dapat dikategorikan “baik”. Hal tersebut dapat menjawab bahwa mahasiswa ‘baik’ dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran daring dengan semangat mengerjakan tugas dengan baik.

2) Kesulitan Mahasiswa Dalam Perkuliahan Secara *Online*

Firmansya (2020) mengungkapkan bahwa, aktivitas belajar mahasiswa sebelumnya berlangsung seperti biasa, proses pembelajaran berlangsung di lingkungan kampus dengan tatap muka dan bimbingan langsung bertemu fisik dengan dosen di dalam kelas dan mengikuti segala kegiatan yang diselenggarakan Kampus. Namun dengan munculnya *Covid-19* ini membuat mahasiswa tidak nyaman dalam proses pembelajaran karena berubahnya sistem dalam pembelajaran yang belum pernah diterapkan di Universitas Flores Program Studi Pendidikan Fisika yakni dari

pembelajaran bertatap muka dialihkan pembelajaran *online* yang menuntut mahasiswa untuk menguasai aplikasi seperti *zoom*, *google classroom*, *whatsapp*, dan *youtube*.

Berdasarkan hasil penelitian kesulitan yang dihadapi mahasiswa ketika diberlakukan perkuliahan *online*, keterbatasan kuota internet karena kekurangan biaya, kesulitan memperoleh jaringan ketika berada dikampung yang jaringannya tidak mendukung untuk memperlancar kegiatan proses belajar mengajar secara *online*. Hasil ini juga diungkapkan oleh Yensi & Isnayni, bahwa kesulitan dalam perkuliahan secara *online* diantaranya sinyal yang susah dijangkau oleh mahasiswa yang berdomisili di daerah, dan chat yang banyak membuat memori Hp menjadi penuh sehingga koneksi internet lambat serta cukup melelahkan karena harus bolak balik melihat chat dari awal pembelajaran (Isnayni, M.Y & Wildan, 2020; Yensy, 2020)

3) Upaya Mengatasi Kesulitan Mahasiswa Dalam Perkuliahan *Online*.

Upaya yang dilakukan dosen maupun program studi yaitu, dengan mengurangi aplikasi yang penggunaan data terlalu besar seperti aplikasi *zoom cloud meeting*. Aplikasi *zoom cloud meeting* membutuhkan data yang besar bisa menghabiskan kuota 1,5 GB perjam jika pada kualitas internet baik bisa menghabiskan kuota data internet 1,65 GB per jam . Mula-mula dosen menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* untuk proses pembelajaran. Namun aplikasi tersebut membutuhkan data yang sangat besar kemudian diganti dengan aplikasi yang penggunaan kuota dengan data yang tidak terlalu besar seperti, *google classroom*. Dengan *Google classroom* dosen dapat memberikan tugas, materi atau informasi lainnya. Sementara mahasiswa dapat membaca dan mengirim tugas di *google classroom*.

Aktivitas belajar mahasiswa pada masa pandemik *Covid-19* berjalan dengan baik, dengan memanfaatkan aplikasi *zoom cloud meeting*, *google classroom*, *whatsapp* dan *youtube*. Walaupun ada kendala yang menghambat aktivitas seperti ketersediaan kuota internet tidak memadai, data cepat habis, dan jaringan internet hilang muncul. Kemudian masalah tersebut dapat diatasi oleh program studi, dosen maupun mahasiswa itu sendiri. Misalnya penyediaan data internet dari universitas, mengurangi penggunaan aplikasi dengan data besar, dan pemberian tugas secara mandiri. Senada dengan hasil penelitian Sadikin, dkk juga menyebutkan bahwa solusi untuk mengatasi penggunaan data yang terlalu besar seperti *zoom cloud meeting* yaitu dapat menggunakan aplikasi-aplikasi lain yang lebih ringan (Arizona et al., 2020; Sadikin & Hamidah, 2020).

PENUTUP

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan:

1. Aktivitas belajar mahasiswa pada masa pandemik *Covid-19* berjalan cukup baik dengan menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting*, *google classroom*, *youtube*, dan *whatsapp*.
2. Kendala yang menghambat aktivitas belajar selama masa pandemik *Covid-19* yaitu ketersediaan kuota internet tidak memadai, data cepat habis, dan jaringan internet yang lemah.

3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan di atas yaitu: penyediaan data internet dari universitas, mengurangi penggunaan aplikasi yang datanya besar, dan pemberian tugas secara mandiri.

UCAPAN TERMIKASIH

Terima kasih kepada Ibu/Bapak Dosen program studi pendidikan fisika yang telah membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Arizona, K., Abidin, Z., & Rumansyah, R. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*.
- Eryadini, N., Nafisah, D., Sidi, A., & Buana-lamongan, U. P. A. (2020). Psikologi Belajar Dalam Penerapan Distance Learning. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*.
- Hasanah, A., Sri Lestari, A., Rahman, A. Y., & Danil, Y. I. (2020). Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2020*.
- Isnayni, M.Y & Wildan, H. (2020). Pengaruh Pembelajaran Sistem Daring terhadap Mahasiswa Tadris Biologi dalam Memahami Materi Mata Kuliah Biokimia. *Jurnal Pendidikan Biologi*.
- Kaleka, M. B. U., Ika, Y. E., & Deno, M. E. (2020). Stusi Kasus Manajemen Sistem Pembelajaran Google Classroom Pada Perkuliahan Alat Ukur Fisika. *Jurnal Pendidikan Sains (JPS)*, 8(2), 159–164. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JPKIMIA/article/view/6022>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35952/MPK.A/HK/2020. *Mendikbud RI*.
- Lexy J. Moleong, D. M. A. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). *PT. Remaja Rosda Karya*. <https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2013.02.055>
- Miles, M. B., & Huberman, M. A. (2012). Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru. In *Universitas Indonesia UI Press*.
- Nina Nurmila, Maslani, Tarsono, L. S. (2020). Optimalisasi Pembelajaran Daring di UIN SGD Bandung dalam Upaya Menghentikan Penyebaran Virus Corona. *Digital Library UIN Sunan Gunung Jati*.
- Rusman. (2012). Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer. *Bandung: Alfabeta*.
- Sabran, & Sabara, E. (2019). Keefektifan Google Classroom sebagai media pembelajaran. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS NEGERI Makasar*.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*.
- Soni, Hafid, A., Hayami, R., Fatma, Y., Wenando, F. A., Amien, J. Al, Fuad, E., Unik,

- M., Mukhtar, H., & Hasanuddin. (2018). Optimalisasi Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di SMK Negeri 1 Bangkinang. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*.
- Sugiyono. (2016). Memahami Penelitian Kualitatif. *Bandung: Alfabeta*.
- Metode Penelitian Kuantitatif & kualitatif, *Journal of Experimental Psychology: General* (2010).
- Waryanto, N. H. (2006). Online Learning Sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran. *Pythagoras*.
- Yensy, N. A. (2020). Efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika melalui Media Whatsapp Group Ditinjau dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid 19). In *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*.